MUTIARA JUMAT

Jas Hijau Indonesia

Bramma Aji Putra

SELAMA ini kita mengenal idiom Jas Merah, jangan sekali-kali melupakan sejarah. Agar kita selalu ingat dengan perjuangan para pahlawan, tampaknya ada lagi idiom yang patut kita tanamkan dalam sanubari bangsa: jas hijau. Jangan sekali-kali hilangkan jasa para ulama.

Sebab, berdiri tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia, diakui atau tidak juga berkat jasa para ulama. Pangeran Diponegoro yang selama ini dikenal sebagai pahlawan, juga merupakan ulama. Saat ditangkap Belanda di Magelang, di dalam kamar pribadinya ditemukan kitab suci Alquran, tasbih dan kitab Fatkhul Qarib. Alquran untuk mentadabburi ayat-ayat Allah SWT, tasbih untuk berdzikir mengingat Allah kapanpun dan Fatkhul Qarib sebagai panduan ibadah keseharian.

Para asisten dan pengikut setia Pangeran Diponegoro yang lolos dari kejaran Belanda, lantas banyak yang mendirikan pesantren, menyebarkan agama Islam. Sebagai tanda, di depan rumah para pengikut Pangeran Diponegoro, selalu ditanam pohon sawo kecik yang kemudian menjadi pesantren dengan sejarah panjang.

Lain lagi kisah Bung Karno yang dibuat cukup pusing dengan pro-kontra penghilangan tujuh kata pada Piagam Jakarta, cikal bakal naskah Pancasila. Ia lantas mengutus Kiai Wahid Hasyim, anggota Panitia Sembilan untuk sowan kepada Ayahandanya, KH Hasyim Asyari Jombang, memohon petunjuk. Riyadloh yang dilakukan Mbah Hasyim pun cukup mencengangkan. Selama tiga hari melakukan puasa sunnah, dengan tiap hari mengkhatamkan Alquran. Seusai khatam, membaca Fatihah dan pada bagian *iyyakanaí budu wa iyyaka nastaíin* diulang 350 ribu kali.

Pada hari ketiga, Mbah Hasyim salat istikharah dua rakaat. Rakaat pertama setelah Fatihah membaca QS At Taubah 41 kali dan pada rakaat kedua seusai Fatihah membaca QS Al Kahfi juga 41 kali. Setelah itu, beliau mendapat isyarat bahwa naskah Pancasila sudah tepat untuk bangsa Indonesia. Kabar itu disampaikan kepada Bung Karno, dan ia pun tak ragu menerima hasil istikharah ulama besar asal Jombang tersebut.

Alhamdulillah berkat Rahmat Allah SWT, NKRI dapat kokoh berdiri hingga saat ini salah satunya berkat Pancasila yang menjadi panduan arah perjalanan bangsa. Silasila yang termaktub dalam Pancasila sungguh sangat Islami.

Ada sebuah kaidah fiqh yang menyebutkan *la yajuzu tarkul muhaqqaq li ajlil mauhum.* Janganlah kita meninggalkan sesuatu yang jelas-jelas ada manfaatnya hanya untuk meraih sesuatu yang tidak jelas manfaatnya. Pancasila, sungguh telah besar manfaatnya bagi bangsa ini. Jangan sudi untuk kemudian ada godaan mengganti Pancasila dengan konsep negara lainnya. Dan itu adalah jasa para ulama kita. Maka pada peringatan Hari Pahlawan ini marilah kita resapi makna Jas Hijau: Jangan Sekali-kali Hilangkan Jasa Ulama. **(*)-d**

Bramma Aji Putra, Humas Kanwil Kementerian Agama DIY.

ANTISIPASI KEAMANAN JELANG PEMILU

Polda DIY Bentuk Satgas Penanggulangan Hoaks

YOGYA (KR) - Polda DIY membentuk Satgas Penanggulangan Hoaks sebagai salah satu upaya menjaga kamtibmas. Satgas Penanggulangan Hoaks menampung informasi yang ada di masyarakat, kemudian akan dicari kebenarannya untuk disampaikan ke masyarakat agar tidak terjadi kegaduhan atau memicu kriminalitas.

Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan mengatakan, hoaks menjadi atensi karena berpotensi meningkatnya eskalasi, sehingga harus dilakukan upaya pencegahan. "Jika hoaks terus menerus didengarkan, akan dianggap sebuah kebenaran. Jika info hoaks ini meningkat eskalasinya, akan menjadi pemahaman yang salah kemudian melahirkan aktivitas kriminal dan yang menjadi korban adalah masyarakat," jelas Suwondo di sela acara puncak HUT ke-78 Brimob di Mako Brimob Baciro, Kamis (16/11).

Dikatakan, Satgas Penanggulangan Hoaks tidak hanya fokus ke Pemilu namun juga keamanan masyarakat secara umum di DIY. Ia mencontohkan, beberapa waktu lalu Satgas berhasil mengungkap hoaks terkait informasi pelecehan seksual di salah satu kampus di Yogya. Terkait Pemilu, jenderal bintang dua ini memastikan Polda DIY siap mengamankan di tiap tahapannya. "Kita libatkan seluruh anggota sebanyak 10.300 personel," tandasnya.

Sementara itu, puncak HUT ke-78 Brimob, berlangsung sederhana namun meriah di Mako Brimob Baciro. Acara antara lain diisi dengan unjuk kebolehan bela diri, kemampuan menjinakkan bom dan tarian oleh personel Brimob. Kapolda DIY, Dansat Brimob DIY Kombes Pol Imam Suhadi dan pejabat utama maupun Kapolres, Kapolresta jajaran Polda DIY, ikut menari Beksan Wanara, bergabung dengan personel Brimob. Suwondo menyebut, berbagai unjuk kebolehan Brimob, mengandung pesan bahwa Brimob mempunyai kekuatan fisik, kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni. Meskipun demikian, tetap humanis dan senantiasa siap bekerja sama dengan semua pihak dalam upaya menjaga kamtibmas. **(Ayu)-d**

KR- Wahyu Priyanti

Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan ikut menari tarian Beksan Wanara di HUT ke-78 Brimob di Mako Brimob Baciro.

SKK MIGAS SUMBAGUT

Gelar Forum TJS/PPM di DIY

KR-Fira Nurfiani

Pembukaan Forum TJS/PPM Industri Hulu Migas 2023 SKK Migas - KKKS Wilayah Sumbagut.

YOGYA (KR) - SKK Migas Perwakilan dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) wilayah Sumatera bagian Utara (Sumbagut) menggelar Forum Tanggung Jawab Sosial (TJS) atau Program Pengembangan Masyarakat (PPM) Industri Hulu Migas 2023 SKK Migas - KKKS Wilayah Sumbagut di DIY selama tiga hari, Rabu-Jumat (15-17/11) di Hotel Alana.

Kegiatan yang dihadiri setidaknya 200 peserta ini bentuk dari penerapan implementasi hasil Northern Sumatra Forum dalam mendukung kelancaran kegiatan operasi hulu migas.

Melalui Forum TJS-PPM terjalin sinergi komunikasi industri hulu migas yang strategis bersama pemangku kepentingan dan publik, antara SKK Migas, KKKS bersama tokoh-tokoh publik, pemerintahan, pakar, pelaku usaha, dan lainnya. Forum TJS-PPM Wilayah Sumbagut Tahun 2023 dimaksudkan juga sebagai ajang exposure praktik terbaik iBest Practicei Program-Program Unggulan PPM KKKS Sumbagut yang dapat menginspirasi peserta forum yang hadir atau kepada publik melalui publikasi melalui saluran media/media sosial . **(Ira)**

JIHW Digelar di Prambanan dan Pancoh

SLEMAN (KR) - Dinas Pariwisata DIY bekerja sama dengan komunitas pejalan kaki DIY menyelenggarakan Jogja International Heritage Walk (JIHW) 2023 pada Sabtu-Minggu (18-19/11). Hari pertama di Lapangan Garuda, Candi Prambanan dan hari kedua di Desa Wisata Pancoh, Turi. Event ini diikuti 1.100 peserta dari dalam negeri dan 200 peserta asal luar negeri.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo SH MEd menjelaskan, JIHW adalah salah satu event sport tourism yang resmi masuk ke dalam liga internasional International Marching League (IML) dan Internationale volksportverbad (IVV).

"JIHW tahun ini bertujuan mempromosikan destinasi wisata dan rute baru di Yogyakarta khususnya kepada peserta internasional sebagai promosi berkelanjutan JIHW 2024. Serta menuju kepada persiapan agenda board meeting internasional anggota International Marching League di Yogyakarta pada 2025," tegasnya.

Dipaparkan, JIHW ini diharapkan dapat membantu pertumbuhan pariwisata dalam rangka menggerakkan sektor perekonomian di DIY. **(Sal) -d**

BANK BPD DIY

Penyerahan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk wilayah Kabupaten Gunungkidul oleh Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad kepada Bupati Gunungkidul, H. Sunaryanta disaksikan oleh Ketua DPRD DIY, Ketua DPRD Gunungkidul dan jajaran Direksi Bank BPD DIY bersamaan dengan acara "Gunungkidul Gayeng Regeng" yang di gelar untuk menyambut HUT ke-62 Bank BPD DIY di Alun-alun Wonosari pada Rabu (15/11)

Antusiasme masyarakat memadati Alun-alun Wonosari mengikuti acara "Gunungkidul Gayeng Regeng"

Penyerahan apresiasi kepada Kalurahan terbaik pengguna *Cash Management System (CMS)* Bank BPD DIY di Gunungkidul

Alun-alun wonosari, Gunungkidul pada Rabu (15/11/2023) malam dipadati oleh masyarakat yang mengikuti acara *"Gunungkidul Gayeng Regeng"* yang diselenggarakan oleh Bank BPD DIY sebagai rangkaian peringatan HUT ke-62 yang jatuh pada 15 Desember nanti. Bupati Gunungkidul, H. Sunaryanta, Ketua DPRD DIY, Ketua DPRD Gunungkidul beserta Forkompimda Kabupaten Gunungkidul turut hadir bersama Jajaran Direksi Bank BPD DIY memeriahkan acara tersebut.

Bank BPD DIY dalam kesempatan tersebut juga menyerahkan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk wilayah Gunungkidul senilai Rp1,01 miliar yang akan digunakan untuk mendukung berbagai progam seperti pembagunan taman kuliner Kalurahan Ngawu, Playen, bantuan mesin pembuatan pakan ternak di kaluran Pacarejo dan bantuan mobil layanan Dukcapil.

Dalam kesempatan yang sama juga di serahkan hadiah utama undian tabungan Sutera yang berhasil diraih oleh nasabah dari kantor cabang Wonosari

Bupati Gunungkidul, H. Sunaryanta (tengah) memberikan sambutan dan membuka acara "Gunungkidul Gayeng Regeng"

Penyerahan hadiah utama undian tabungan Sutera berupa 1 unit mobil Toyoya Voxy kepada pemenang yang merupakan nasabah di Cabang Wonosari

Penampilan Ndarboy Genk sebagai bintang tamu sekaligus puncak acara "Gunungkidul Gayeng Regeng"

UMKM Binaan Bank BPD DIY turut dihadirkan untuk memeriahkan acara